

**MODEL PENDIDIKAN KEDAMAIAN BERBASIS *SISTEM AMONG*  
UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER CINTA DAMAI SISWA  
SEKOLAH DASAR**

**DISERTASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Pendidikan Dasar



Oleh

**SENDI FAUZI GIWANGSA**

**1707352**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

# **MODEL PENDIDIKAN KEDAMAIAN BERBASIS SISTEM AMONG UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER CINTA DAMAI SISWA SD**

Oleh

Sendi Fauzi Giwangsa

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2012

M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana

© Sendi Fauzi Giwangsa 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

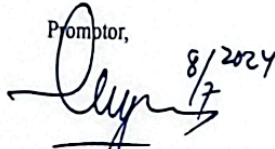
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

MODEL PEMBELAJARAN KEDAMAIAN BERBASIS SISTEM *AMONG*  
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER CINTA DAMAI SISWA  
SEKOLAH DASAR

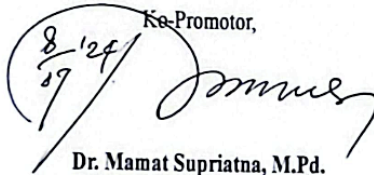
Disetujui dan disahkan disertasi:

Promotor,



Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.  
NIP. 196207021986011002

Ke-Promotor,



Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.  
NIP. 196008291987031002

Anggota,



Dr. Ilfiandra, M.Pd.  
NIP. 197211241999031003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



Prof. Dr. Wahyu Sopandi, M.A.  
NIP. 19660525199001001

## **MODEL PENDIDIKAN KEDAMAIAN BERBASIS *SISTEM AMONG* UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER CINTA DAMAI SISWA SEKOLAH DASAR**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan kedamaian berbasis sistem among (PKBSA) untuk mengembangkan karakter cinta damai siswa SD. Penelitian ini didasari atas keprihatinan peneliti terhadap banyaknya kasus kekerasan baik verbal maupun fisik di kalangan anak usia sekolah dasar maupun remaja. Hal itu menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengembangan karakter cinta damai khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan tiga tahap pengembangan meliputi: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan dan validasi serta (3) pengujian. Berdasarkan hasil pengembangan serta validasi diperoleh sintaks model PKBSA yaitu (1) Membangun kesepakatan, (2) Mengamati, (3) Menjawab, (4) Berdiskusi, (5) Eksplorasi dan (6) Implementasi. Uji Implementasi model PKBSA yang dikembangkan dilakukan melalui uji terbatas dan uji luas dengan menggunakan *quasi eksperiment design* dengan *pretes-postes control design*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Hasil implementasi model PKBSA dalam kegiatan pembelajaran diperoleh data bahwa model PKBSA efektif dalam mengembangkan karakter cinta damai siswa. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh perbedaan hasil karakter cinta damai siswa yang menggunakan model PKBSA dengan model konvensional. Karakter cinta damai siswa dengan pembelajaran menggunakan model PKBSA lebih baik dibandingkan karakter cinta damai siswa dengan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kedamaian, Sistem Among, Karakter cinta damai

**PEACE EDUCATION BASED ON THE AMONG SYSTEM MODEL TO  
DEVELOP PEACE-LOVING CHARACTER IN PRIMARY SCHOOL  
STUDENTS**

***Abstract***

*This research aims to develop a peace education model based on the among system (PKBSA) to develop the peace-loving character of elementary school students. This research is based on researchers' concerns about the large number of cases of violence, both verbal and physical, among elementary school-aged children and teenagers. This shows that the development of peace-loving character is still not optimal, especially in elementary schools.. This research is development research (R&D) with three stages of development including: (1) preliminary study, (2) development and validation and (3) testing (limited and extensive). Based on the results of development and validation, the PKBSA model syntax was obtained, namely (1) Building agreement, (2) Observing, (3) Answering, (4) Discussing, (5) Exploring and (6) Implementing. Implementation tests of the developed PKBSA model were carried out through limited tests and extensive tests using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control design. The research population was class IV students in Cimanggung sub-district, Sumedang Regency. The results of implementing the PKBSA model in learning activities showed that the PKBSA model was effective in developing students' peace-loving character. Based on the results of statistical tests, it was found that there were differences in the results of the peace-loving character of students who used the PKBSA model and the conventional model. The peace-loving character of students who learn using the PKBSA model is better than the peace-loving character of students who learn using conventional learning.*

**Keywords:** *Peace Education Model, Among System, Peace-loving character*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 struktur Organisasi Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	10
2.1 Kajian Karakter Cinta Damai .....	10
2.2 Kajian Filosofi Pembelajaran Berbasis Sistem Among .....	22
2.3 Kajian Pendidikan Kedamaian.....	30
2.4 Konsep Model Pembelajaran .....	65
2.5 Pendidikan Kedamaian Melalui Pendidikan IPS .....	72
2.6 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	86
2.7 Kerangka Pemikiran.....	99
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	103

3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	103
3.2 Prosedur Penelitian.....	104
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	108
3.4 Definisi Operasional.....	110
3.5 Instrumen Penelitian.....	110
3.6 Teknik Analisis Data.....	120
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	123
4.1 Temuan Hasil Penelitian .....	123
4.1.1 Profil Karakter Cinta Damai Siswa .....	123
4.1.2 Model PKBSA dalam Mengembangkan Karakter Cinta Damai Siswa .....	127
4.1.3 Hasil Uji Efektivitas Model PKBSA dalam Mengembangkan Karakter Cinta Damai Siswa.....	166
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	208
4.2.1 Pembahasan Profil Karakter Cinta Damai Siswa .....	208
4.2.2 Pembahasan Model PKBSA dalam Mengembangkan Karakter Cinta Damai Siswa .....	213
4.2.3 Pembahasan Hasil Uji Efektivitas Model PKBSA Dalam Mengembangkan Karakter Cinta Damai Siswa .	217
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	221
5.1 Simpulan.....	221
5.2 Implikasi.....	223
5.3 Rekomendasi .....	223
DAFTAR PUSTAKA.....	225
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	234

## DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1	Rancangan Penelitian Kuasi Eksperimen Pengjian Model PKBSA 108
3.2	Subjek Penelitian ..... 109
3.3	Kisi-kisi Penilaian Model PKBSA ..... 111
3.4	Kisi-kisi Soal Tes Pengetahuan Siswa..... 114
3.5	Kisi-kisi Kuisisioner Karakter Cinta Damai ..... 115
3.6	Bentuk, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... 115
3.7	Hasil Validitas Uji Coba Instrumen tes Pengetahuan..... 116
3.8	Hasil Validitas Uji Coba Kuisisioner Karakter Cinta Damai..... 117
3.9	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas ..... 119
3.10	Hasil Reliabilitas Ujicoba Tes Pengetahuan..... 119
3.11	Hasil Reliabilitas Uji Coba Kuisisioner Karakter Cinta Damai ..... 119
4.1	Profil Karakter Cinta Damai siswa ..... 126
4.2	Kriteria Karakter Cinta Damai..... 126
4.3	Desain Tahapan Model Pembelajaran Kedamaian Berbasis Sistem <i>Among</i> ..... 142
4.4	Model pendidikan kedamaian berbasis sistem among berdasarkan aktivitas guru dan siswa ..... 143
4.5	Hasil Validasi Pakar Model PKBSA ..... 147
4.6	Masukan Pakar Terkait Desain Model PKBSA..... 150
4.7	Hasil Validasi Praktisi Model PKBSA ..... 150
4.8.	Tahapan Model Pembelajaran Kedamaian Berbasis Sistem <i>Among</i> ..... 159
4.9	Nilai Statistik Pretes Karkater Cinta Damai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Uji Terbatas ..... 167
4.10	Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Terbatas ..... 168



4.11 Uji Homogenitas Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
Uji Terbatas .....	169
4.12 Hasil Uji Perbedaan Pretes Uji Terbatas .....	170
4.13 Nilai Statistik Postes Karkater Cinta Damai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Uji Terbatas .....	171
4.14 Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Terbatas .....	172
4.15 Uji Homogenitas Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Uji Terbatas .....	173
4.16 Hasil Uji Perbedaan Postes Uji Terbatas .....	175
4.17 Deskripsi Hasil Pretes SDN Parakanmuncang II.....	177
4.18 Uji Normalitas Pretes Uji Luas SDN Parakanmuncang II.....	179
4.19 Uji Homogenitas Pretes Uji Luas SDN Parakanmuncang II.....	180
4.20 Hasil Uji Perbedaan Pretes Uji Luas SDN Parakanmuncang II ...	181
4.21 Deskripsi Hasil Pretes SDN Pasirhuni.....	182
4.22 Uji Normalitas Pretes Uji Luas SDN Pasirhuni.....	183
4.23 Uji Homogenitas Pretes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	184
4.24 Hasil Uji Perbedaan Pretes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	185
4.25 Deskripsi Hasil Pretes SDN Bangkir .....	186
4.26 Uji Normalitas Pretes Uji Luas SDN Bangkir .....	188
4.27 Uji Homogenitas Pretes Uji Luas SDN Bangkir .....	188
4.28 Hasil Uji Perbedaan Pretes Uji Luas SDN Bangkir.....	190
4.29 Deskripsi Hasil Postes SDN Parakanmuncang II .....	191
4.30 Uji Normalitas Postes Uji Luas SDN Parakanmuncang II .....	192
4.31 Uji Homogenitas Postes Uji Luas SDN Parakanmuncang II.....	193
4.32 Hasil Uji Perbedaan Postes Uji Luas SDN Parakanmuncang II...	194
4.33 Deskripsi Hasil Postes SDN Pasirhuni .....	196

4.34 Uji Normalitas Postes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	198
4.35 Uji Homogenitas Prostes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	195
4.36 Hasil Uji Perbedaan Postes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	200
4.37 Deskripsi Hasil Postes SDN Bangkir .....	202
4.38 Uji Normalitas Postes Uji Luas SDN Bangkir .....	203
4.39 Uji Homogenitas Postes Uji Luas SDN Bangkir .....	204
4.40 Hasil Uji Perbedaan Postes Uji Luas SDN Bangkir .....	206

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

2.1	The Peacheble Teaching-Learning Process .....	75
2.2	Kerangka Berfikir Penelitian .....	102
3.1	Prosedur Penelitian .....	108
4.1	Dampak Instruksional dan Pengiring dalam Model PKBSA .....	145
4.2	Sintak Model Pendidikan Kedamaian Berbasis Sistem Among.....	155
4.3	Dampak Instruksional dan Pengiring dalam Model PKBSA .....	145
4.4	Komponen Proses Model PKBSA.....	165
4.5	Pretes Karakter Cinta Damai Kelas Eksperien dan Kelas Kontrol Uji Terbatas .....	167
4.6	Postes Karakter Cinta Damai Kelas Eksperien dan Kelas Kontrol Uji Terbatas .....	172
4.7	Hasil Postes Uji Terbatas Model PKBSA dalam Mengembangkan Karakter Cinta Damai .....	176
4.8	Hasil Pretes Uji Luas SDN Parakanmuncang II .....	178
4.9	Hasil Pretes Uji Luas SDN Pasirhuni .....	182
4.10	Hasil Pretes Uji Luas SDN Bangkir .....	187
4.11	Hasil Postes Uji Luas SDN Parakanmuncang II.....	191
4.12	Hasil Postes Uji Luas Model PKBSA SDN Parakanmuncang II ..	190
4.13	Hasil Postes Uji Luas SDN Pasirhuni.....	201
4.14	Hasil Postes Uji Luas Model PKBSA SDN Pasirhuni .....	203
4.15	Hasil Postes Uji Luas SDN Bangkir .....	207
4.16	Hasil Postes Uji Luas Model PKBSA SDN Bangkir.....	208

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN A            **PRODUK HASIL PENGEMBANGAN**
1. Naskah Akademik Model Pembelajaran Kedamaian Berbasis Sistem Among
  2. Contoh Modul Ajar Model PKBSA
  3. Contoh LKPD Model PKBSA
  4. Jurnal Catatan Guru (sistem Pendukung Model PKBSA)
  5. Jurnal Catatan Siswa (sistem pendukung Model PKBSA)
- LAMPIRAN B            **INSTRUMEN PENELITIAN**
1. Angket Studi Pendahuluan
  2. Kuisisioner (skala) Karakter Cinta Damai Siswa
  3. Angket Validasi Model PKBSA
- LAMPIRAN C            **DATA HASIL PENELITIAN**
1. Hasil Uji Coba Instrumen
  2. Hasil Validasi Ahli Model PKBSA
  3. Hasil Validasi Praktisi Model PKBSA
  4. Hasil Uji Terbatas Model PKBSA
  5. Hasil Uji Luas Model PKBSA
- LAMPIRAN D            **DOKUMENTASI**
- LAMPIRAN E            **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analisis tipikal kekerasan pada anak dan faktor yang melatarbelakanginya. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13(1), 1-10.
- Ahkam, M. A., & Fakhri, N. (2017). Bullying pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 2(2), 10.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa melalui Keteladanan Guru di Sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149-156.
- Aswasulasikin, A., Hadi, Y. A., Yunitasari, D., & Ibrahim, D. S. M. (2022). Studi Dampak Kekerasan Verbal di Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 156-163.
- Baidhawiy, Z. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 289-309.
- Balasoorya, A. S. (2001). *Learning the way of peace: A teachers' guide to peace education*. New Delhi: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Barr, R.D., Barth, J.L., dan Shermis, S.S. (1978). *The Nature of the Social Studies*, Palm Spring: An ETS Publications.
- Bar-Tal, D., & Rosen, Y. (2009). Peace Education in Societies Involved in Intractable Conflicts: Direct and Indirect Models. *Review of Educational Research*, 79(2), 557-575. doi:10.3102/0034654308330969.
- Brooks, C & Hajir, B. (2020). *Peace education in formal schools: Why is it important and how can it be done?*. British Council and International Alert.
- Buchori, S., Kartadinata, S., Yusuf, S., Ilfiandra, I., Fakhri, N., & Adiputra, S. (2021). Developing A Framework Peace Education for Primary School Teachers in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(8).

- Buchori, Mochtar. (2007). *Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan Kita*. [www.tempointeraktif.com/hg/kolom/.../kol,20110201-315,id.html](http://www.tempointeraktif.com/hg/kolom/.../kol,20110201-315,id.html). [Diakses tanggal 12 Mei 2019].
- Buchori, S., & Fakhri, N. (2018a). Nilai kedamaian dalam perspektif suku Bugis dan Makassar. *JOMSI Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 2(1), 61-72.
- Buchori, S., & Fakhri, N. (2018b). Terapi Film Dalam Mengembangkan Budaya Damai Siswa. *Prosiding Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) ke XX*. Pekanbaru: 2-3 April 2018. Hal. 1061-1067.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Cuga, C. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Multikultural dalam Membangun Warga Negara Demokratis (Penelitian Grounded Theory di Universitas Negeri Jakarta)*. (Tesis). SPS UPI: tidak diterbitkan.
- Cuga, C. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian Berbasis Inkuiri Yurisprudensial Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Damai Dan Anti-Kekerasan Mahasiswa*. (Disertasi). Program Studi Pendidikan Pancasila, Sekolah Pascasarjana UPI. (Tidak Diterbitkan).
- Chaer, T. (2016). Peace education, the way of religion and spirit “the unlimited ocean of love” in peace education, the way of religion and spirit “the unlimited ocean of love”. 2nd icet theme: “improving the quality of education and training through strengthening networking”, 536.
- Chotib, R. (2022). Definisi Sejarah dan Konsep Peace Education (Pendidikan Perdamaian). *In International Seminar On Islamic Education & Peace (Vol. 2, pp. 359-367)*.
- Cremin, H. (2015). Peace education research in the twenty-first century: three concepts facing crisis or opportunity? *Journal of Peace Education*, 13(1), 1-17. doi:10.1080/17400201.2015.1069736.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed; Cetakan ketiga)*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Creswell, Jhon W. (2012). *Educational Research: planning, conducting, and evaluating, qualitative and quantitative research 4<sup>th</sup> edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Danesh, H. (2006). Towards an integrative theory of peace education. *Journal of Peace Education*, 3(1), 55-78. doi:10.1080/17400200500532151.

- Dari, Gulo. (1982). *Kamus Psikologi*. Bandung : Tonis.
- Detik.com (2022). *Bully di SD Pajagalan Bandung Dipicu Persoalan Kaus Kaki*. (online). Tersedia: <https://news.detik.com/read/2018/09/03/164244/4195510/486/bully-di-sd-pajagalan-bandung-dipicu-persoalan-kaus-kaki>. (5 Oktober 2022).
- Deutsch, Morton. (1973). *The Resolution of Conflict, Construcutive and Destructive Process* . New Heaven: Yale University Press.
- Dewantara, Ki Hajar. (2013). Pendidikan (Bagian Pertama). Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Eliasa, E. (2017). Budaya Damai Mahasiswa di Yogyakarta. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(2), 175. doi:10.17509/jomsign.v1i2.8286.
- Eliasa, E. I., Kartadinata, S., Ilfiandra, I., & Nurihsan, J. (2019). Pedagogy of peacefulness as an effort of peaceful education at school. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(2), 85-96.
- Fatmawati, dkk. (2017). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No 1, Januari 2018
- Fakhri, N. (2022). Strategi Pendidikan Kedamaian pada Sekolah di Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 69-80.
- Fakhri, N., & Buchori, S. (2022). Intrapersonal peacefulness in Indonesian adolescents. In *1st World Conference on Social and Humanities Research (W-SHARE 2021) hal.: 188-192*. Atlantis Press.
- Firdaus, dkk. (2015). *Penanaman Nili-nilai Multikulturalisme Melalui Pendidikan Untuk menyasati Masalah Multikultur di Indonesia dan Malaysia*. Artikel pada *ASEAN Comparative Education Research Network Confrence pada tanggal 7-8 Oktober 2015, Malaysia*.
- Fisher, Simon., et al. (2001). *Mengelola Konflik, Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak*. The British Council
- Fogarty, Robin. (1991). *How to Integrated The Curricula*. Palatine, Illionis: IRI/Skylight Publishing, Inc
- Fountain, S. (1999). Peace Education in UNICEF. New York: UNICEF. Retrieved from <https://www.unicef.org/education/files/PeaceEducation.pdf>.
- Fromm, E. (1995). *Masyarakat yang sehat*. (Terj. Murtianto). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Gaffar, Mohammad Fakry. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. (Disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama, 08-10 April 2010 di Yogyakarta).
- Gall, P., Joyce, & Borg, R. (2003). *Educational research seventh edition united states of America*.
- Galtung, J. (2007). *A mini theory of peace. The Transnational Foundation for Peace and Future Research*. Retrieved from [http://www.transnational.org/Resources\\_Treasures/2007/Galtung\\_MiniTheory.html](http://www.transnational.org/Resources_Treasures/2007/Galtung_MiniTheory.html).
- Giwangsa, S. F., Maftuh, B., Supriatna, M., & Ilfiandra, I. (2023). Implementation of peace-love character development in elementary schools. *Inovasi Kurikulum, 20(2)*, 407-418.
- Glogowski, K. (2011). Peace Education Program A professional development course for educators. In S. K. Cubbon (Ed.).
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bentam Book, New York. Jefferson City
- Haavelsrud, M. (2008). Conceptual perspectives in peace education. *Encyclopedia of peace education*, 59-66.
- Harber, C., & Sakade, N. (2009). Schooling for violence and peace: how does peace education differ from 'normal' schooling? *Journal of Peace Education, 6(2)*, 171-187. doi:10.1080/17400200903086599.
- Harris, I. (2004). Peace education theory. *Journal of Peace Education, 1(1)*, 5-20. doi:10.1080/1740020032000178276.
- Harris, I. (2004). Special features Comment: peace educators teachstrategies for peace. *Journal of Peace Education, 1(2)*, 239-243. doi:10.1080/1740020042000253776.
- Harris, I. M. (2010). History of Peace Education. *Encyclopedia of Peace Education*, 11-20. doi:10.4324/9780203837993.ch2.
- Haavelsrud, M. (2008). *Conceptual Perspectives in Peace Educatin*. Columbia: Columbia. University
- Halim, A. R., & Mislinawati, M. (2019). Upaya guru dalam menerapkan karakter cinta damai pada siswa sekolah dasar negeri 51 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2)*.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Managemen)*. Yogyakarta: UNY Press



- Hefner, R. G. (2007). *Politik Multukulturalisme: Menggugat Realitas Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Hendry, E. (2015). Pengarus Utamaan Pendidikan Damai (Peaceful Education) Dalam Pendidikan Agama Islam (Solusi Alternatif Upaya Deradikalisasi Pandangan Agama). *At-Turats*, 9(1), 3. doi:10.24260/at-turats.v9i1.303.
- Hill, T.A. (2005). *Character Bandung First!* Kimray Inc. <http://www.charactercities.org/downloads/publications/Whatischaracter.pdf> [Diakses tanggal 13 Mei 2014]
- Hornby & Parnwell. (1972). *Learner's Dictionary*. Kuala Lumpur : Oxford University Press.
- Iriawan, Sandi Budi. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran AMORA Berbasis Sistem Among Ki Hadjar Dewantara untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis, Kemandirian Belajar dan Kebiasaan Berfikir Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi SPs UPI : tidak dipublikasikan
- Jacoby, B. (2009). Civic engagement in today's higher education: An overview. *Civic engagement in higher education: Concepts and practices*, 5-30.
- Jalaludin. (2012). *Membangun SDM Bangsa Melalui Pendidikan Karakter*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol.13 No. 2 Oktober 2012. Universitas Pendidikan Indonesia
- Jarolimek, J. (1977b) *Social Studies in Elementary Education*, Six Edition, New York: Macmillan Publishing, Inc.
- Jennings, J. L., & DiPrete, T. A. (2010). Teacher effects on social and behavioral skills in early elementary school. *Sociology of Education*, 83(2), 135–159. <https://doi.org/10.1177/0038040710368011>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365-379. doi:10.3102/0013189x09339057.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2010). *Peace Education in the Classroom: Creating Effective Peace Education Programs*. Retrieved from <https://scholar.google.co.id>.
- Johnson, D., & Johnson, R. (2006). Peace education for consensual peace: the essential role of conflict resolution. *Journal of Peace Education*, 3(2), 147-174. doi:10.1080/17400200600874792.

- Joyce, B. & Weil, M., & Calhoun, E. (2011). Model- Model Pengajaran (8thed.). (Terjemahan Fawaid & Mirza). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh).
- Joyce, B., Marsha Weil., Emily Calhoun, (2011). *Models of Teaching*. San Francisco: Pearson Education Inc.
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Julaiha, S. (2014). Internalisasi multikulturalisme dalam pendidikan Islam. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 109-122.
- Kartadinata, S., dkk., (2015). *Pendidikana Kedamian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Kemendiknas. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2009). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Kester, K. (2013). Peace education: an impact assessment of a case study of UNESCO-APCEIU and the university for peace. *Journal of Peace Education*, 10(2), 157-171. doi:10.1080/17400201.2013.790252.
- Kim, M., & Taylor, M. J. (2017). Cultivating morality in the Asia-Pacific: Influences, issues, challenges and change. *Journal of Moral Education*, 46(1), 1–11. <https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1285222>
- Kirschenbaum, Howard. (1995). *100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. Massachusetts : Allyn & Bacon.
- Klinken, G. (2007). *Perang Kota Kecil: Kekerasan Komunal dan Demokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Komalasari, K., & Maftuh, B. (2014). Model Pembelajaran Indiginasi Dalam IPS Untuk Pengembangan Wawasan Multikultur Mahasiswa. *Edusentris*, 1(1), 39. doi:10.17509/edusentris.v1i1.133.
- Lavasani, M. G., Afzali, L., Borhanzadeh, S., Afzali, F., & Davoodi, M. (2011). The effect of cooperative learning on the social skills of first grade elementary school girls. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1802–1805. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.006>

- Lickona, T. (1991). *Does character education make a difference?* Salt Lake City: Utah State Office of Education. Retrieved December 1996, from [http://www.usoe.k12.ut.us/curr/char\\_ed/resource/diff.html](http://www.usoe.k12.ut.us/curr/char_ed/resource/diff.html), diakses tgl 30 Maret 2013
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character : How Our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books
- Liputan6.com (2023). Kekerasan Anak SD. Tersedia: <https://www.liputan6.com/tag/kekerasan-anak-sd> (September 2023)
- Lombardo, L. X., & Polonko, K. A. (2015). Peace education and childhood. *Journal of Peace Education*, 12(2), 182–203. <https://doi.org/10.1080/17400201.2015.1046424>
- Machali, I. (2013). Peace education dan deradikalisasi agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41. doi:10.14421/jpi.2013.21.41-64.
- Maftuh, B. (2008). Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 418435. Bandung: Prodi Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana UPI.
- Maftuh, B. (2013). *Body of Knowledge Pendidikan IPS*. Disampaikan pada Seminar Nasional di Universitas Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 67-75
- McArthur, J. R. (2002). The Why, What, and How of Teaching Children Social Skills. *The Social Studies*, 93(4), 183–185. <https://doi.org/10.1080/00377990209599907>
- Mckeiver, S., & Kneen, A. (1992). Teaching Social Skills to Children. *Curriculum Inquiry*, 22(4), 363–382. <https://doi.org/10.1080/03626784.1992.11075413>
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation
- Muchtarom, M., Budimansyah, D., & Suryadi, A. (2016). The implementation of integrated education to develop the intact personality of students. *The New Educational Review*, 43(1), 147-156. doi:10.15804/tner.2016.43.1.12.
- Muhadjir, N. (2000). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif, Edisi V, Cet.I*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mushaiqri, M. R. A. , Ishak, Z. B. , & Ismail, W. M. (2021). Effects of the Peace Education Program on the Social and Emotional Behaviour for Pre-School in

- the Sultanate of Oman. In O. a. A. de la Rosa, L. M. V. Angulo, & C. Giambrone (Eds.), *Education in Childhood. Intech Open*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.97795>
- Naim dan Syahputra. (2010). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Nursiti, N. (2015). Pengembangan Model Asesmen Kinerja Open Ended Question Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Okada, Y., & Matsuda, T. (2019). Development of a Social Skills Education Game for Elementary School Students. *Simulation and Gaming*, 50(5), 598–620. <https://doi.org/10.1177/1046878119880228>
- Odejobi, C.O and Adesina A.D.O. (2009). *Peace Education and School Curriculum*. Nigeria: Obafemi Awolowo University
- Parji, P., & Andriani, R. E. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.27>
- Purba, A. R., Herlina, H., & Siahaan, J. (2020). Limbaga (Proverbs) Simalungun as a Source of Forming Character Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1623–1629. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1459>
- Rajakumar, P. (2006). Position paper national focus group on education for peace. *National Council of Educational Research and Training*, 1-37.
- Ramadhanti, L. R. (2022). Pengembangan Instrum Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 393-404.
- Reardon, B. A. (1998). *Comprehensive peace education: Educating for global responsibility*. Teachers College Press.
- Ritiauw, S. P., Maftuh, B., & Malihah, E. (2017). Model of Conflict Resolution Education Based on Cultural Value of "Pela" in Social Studies Learning. In 1st International Conference on Social Sciences Education-" Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment"(ICSSE 2017). Atlantis Press. November.
- Rowley, J. (2000). Is higher education ready for knowledge management? *International Journal of Educational Management*, 14(7), 325-333. doi:10.1108/09513540010378978.

- Saldjim, Umar M. (2017). Pentingnya Konsepsi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Pasca Konflik Sosial di Ternate. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1, Nomor 1, Juli 2017
- Saleh, M Nurul Iskhan. (2012). *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Salomon, G. (2002). *The nature of peace education: Not all programs are created equal*. In: G. Salomon and B. Nevo (Eds.). *Peace Education, The Concept, Principles, and Practices Around the World* (pp. 2-14). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Salomon, G., & Cairns, E. (2011). *Handbook on peace education*. Psychology Press. Taylor & Francis.
- Salsabiela, A. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Damai Pada Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993-1001.
- Sapriya.(2012). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya
- Suparlan, H. (2015). Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan sumbangannya bagi pendidikan Indonesia. *Jurnal filsafat*, 25(1), 56-74.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).
- Syahputra, M. A. D. (2020). Peranan Pendidikan IPS dalam Pencegahan Konflik Melalui Pendidikan Perdamaian. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 33-41.
- Syaripudin, T. (2015). *Filasafat Pendidikan Ki Hadjar Deawantara Relevansinya sebagai Teori Pendidikan dan Implikasinya terhadap raktek Pendidikan Umum dalam Konteks Pendidikan Nasional*. (Disertasi). Program Studi Pendidikan Umum, Seklah Pascasarjana, UPI. (Tidak Diterbitkan)
- Sewell, A. (2019). An adaption of the Good Behaviour Game to promote social skill development at the whole-class level. *Educational Psychology in Practice*, 00(00), 1–17. <https://doi.org/10.1080/02667363.2019.1695583>

- Sinclair, M. (2008). Learning to Live Together: Design, monitoring and evaluation of education for life skills, citizenship, peace and human rights. *GTZ, Division 43*, 1-153.
- Siregar, A. N. (2023). Konsep Internalisasi Nilai Nasionalisme Dalam Kehidupan Di Sekolah. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 7(1), 116-126.
- Suhartini, S., Sekarningrum, B., Sulaeman, M. M., & Gunawan, W. (2019). Social construction of student behavior through character education based on local wisdom. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(3), 276–291.
- Sukendar, S. (2011). Pendidikan Damai (Peace Education) Bagi Anak-Anak Korban Konflik. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 271. doi:10.21580/ws.2011.19.2.158.
- Sumantri, M. S., Nurhasanah, N., & Nuraisah, I. (2022). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Supardan, Dadang, (2003). “Turbulensi dan Bahaya Kekerasan dalam Pendidikan”, dalam Helius Sjamsuddin dan Andi Suwirta, *Historia Magistra Vitae, Menyambut 70 Tahun Prof. Dr. Hj Rochiati Wiriaatmadja, MA*. Bandung: Histroria Press.
- Supardan, Dadang. (2014). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi, Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS
- Supardan, Dadang. (2015). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yayasan Rahardja
- Suwito, A. (2012). Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Melalui Rpp. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II(2), 1–21.
- Suyitno, H., Zaenuri, Sugiharti, E., Suyitno, A., & Baba, T. (2019). Integration of character values in teaching-learning process of mathematics at elementary school of Japan. *International Journal of Instruction*, 12(3), 781–794. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12347a>
- Swee-Hin, T., & Cawagas, V. (2010). Peace Education, ESD and the Earth Charter. *Journal of Education for Sustainable Development*, 4(2), 167-180. doi:10.1177/097340821000400203.
- Syaodih, E & Agustin, M. (2013). *Penerapan Permainan Tradisional “Kaulinan Barudak” Untuk Mengembangkan Nilai Karakter Anak*. Bandung: SPs UPI
- Tasrif. (2015). *Pendidikan Multikular Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia

- Turay, T., & English, L. (2008). Toward a Global Culture of Peace. *Journal of Transformative Education*, 6(4), 286-301. doi:10.1177/1541344608330602.
- Umar, M. (2017). Internalisasi nilai kedamaian melalui pendidikan kedamaian sebagai penguatan pembangunan karakter pada masyarakat heterogen. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 77-98.
- Waldi, A., Luthfi, Z. F., & Reinita, R. (2019). Pembiasaan Peserta Didik dalam Mewujudkan Pendidikan Damai (Peace Education) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 38-45. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i2.3835>
- Wardani, I. S., Formen, A., & Mulawarman, M. (2020). Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona dan Ki Hadjar Dewantara dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya di Era Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 459-470.
- Wibowo, H. P. (2020). Urban Farming as A Civic Virtue Development in The Environmental Field. Retrieved from <http://www.ijese.net/makale/457>.
- Williams, G. J., & Reisberg, L. (2003). Successful Inclusion: Teaching Social Skills Through Curriculum Integration. *Intervention in School and Clinic*, 38(4), 205-210. <https://doi.org/10.1177/105345120303800402>
- [Wulandari, T. \(2010\). Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah. \*Jurnal MOZAIK Vol 5 No 1\*, 23-33.](#)
- Yao, Z., & Enright, R. (2018). The role of consequences of moral action in maximizing moral elevation. *Journal of Moral Education*, 47(4), 451-465. <https://doi.org/10.1080/03057240.2018.1428540>
- Zamroni. (2012). *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.
- Zubaedi, & Kartikowati, E. (2020). Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya. *In Journal of Chemical Information and Modeling*